BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia telah menjadi sistem pertukaran informasi yang pesat dan semakin besar. Dengan keterbukaan informasi, seseorang dapat dengan mudah dan cepat mengakses informasi global termasuk dunia hiburan atau kesenian. Hal tersebut menjadi wahana pertarungan nilai-nilai dari berbagai macam informasi baik yang bersifat positif maupun negatif.

Kehidupan sosial di dunia tidak dapat dilepaskan dari aktivitas komunikasi, karena komunikasi merupakan bagian dari kehidupan. Komunikasi sudah pasti akan kita temui dalam kehidupan sosial. Menurut Lasswell (Suprapto,2011:5), komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.

Hal ini membuat media mendapat peran penting dalam komunikasi, karena melalui media itulah informasi akan dapat diterima oleh komunikan. Media massa terdiri dari media elektronik seperti televisi dan radio, dan media cetak seperti surat kabar, majalah, tabloid, dan lain-lain.

Di kalangan masyarakat modern televisi menjadi salah satu pilihan untuk mendapatkan informasi dan juga hiburan. Dengan keunggulan audio

visual yang dimiliki, televisi mampu menghadirkan suara beserta gambar yang dapat ditampilkan secara bersamaan.

Televisi adalah sebuah media telekomunikasi yang dikenal sebagai penerima siaran gambaran bergerak beserta suara, baik itu yang monokrom (hitam putih) maupun warna. Penyiaran televisi biasanya disebarkan melalui pancaran radio VHF dan UHF dalam saluran-saluran yang ditetapkan frekuensi 54-890 megahertz (Rahmawati, 2003:3).

Hitam Putih adalah sebuah acara besutan Trans7 yang ber-*genre talk show*. Program acara yang ingin diteliti oleh penulis adalah acara *talk show* yang ditayangkan oleh stasiun televisi Trans7 yaitu "Hitam Putih". Acara *talk show* Hitam Putih adalah program yang awalnya hadir setiap hari Senin-Jumat pada pukul 18.00 WIB secara *live* selama satu jam. Kemudian berubah jam tayang menjadi pukul 21.00 WIB dan perubahan jam tayang kembali menjadi pukul 18.00 WIB.

Talk show ini dipandu oleh *magician* ternama di Indonesia yaitu Deddy Corbuzier. Program *talk show* Hitam Putih merupakan program dengan format *mind reading*. Bintang tamu akan dibuat tidak berdaya ketika diincar pertanyaan oleh Deddy Corbuzier yang memaksa mereka memaparkan kehidupan pribadinya tanpa disadari. Kejahilan, kemahiran dan ketajaman dari pemandu acara dalam mengatur permainan yang akan mengundang gelak tawa.

Hal ini dapat berisikan tanggapan mereka mengenai semua komponen yang berada di dalam suatu acara televisi. Dan dalam acara Talkshow

Hitam Putih ada beberapa komponen yang dapat mempengaruhi persepsi orang-orang dalam menyaksikan acara tersebut. Program hitam putih sempat di berhentikan pada tanggal 16 Januari 2014 karena kalahnya share dan rating dari program lainnya, kemudian program hitam putih kembali tayang pada 3 Februari 2014 karena melihat respon dan antusiasme masyarakat yang menginginkan acara itu kembali ditayangkan.

Hitam Putih merupakan program acara talk show yang mampu menghadirkan narasumber menarik. Dalam setiap episode program acara tersebut memiliki tema yang menarik dan juga disertai narasumber yang sesuai, sehingga acaranya dikemas agar penonton tidak bosan untuk menyaksikan program acara tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Hitam Putih adalah sebuah acara besutan Trans7 yang ber-genre *talk show*. Program acara yang ingin diteliti oleh penulis adalah acara *talk show* yang ditayangkan oleh stasiun televisi Trans7 yaitu “Hitam Putih”. Acara *talk show* Hitam Putih adalah program yang awalnya hadir setiap hari Senin-Jumat pada pukul 18.00 WIB secara live selama satu jam. Kemudian berubah jam tayang menjadi pukul 21.00 WIB dan perubahan jam tayang kembali menjadi pukul 18.00 WIB.

Dalam program acara televisi *talk show* Hitam Putih produser adalah pihak yang sangat penting dan bertanggung jawab dalam menentukan tema dan narasumber. Maka penelitian ini akan menjawab pertanyaan: "Bagaimana peran produser talk show Hitam Putih dalam menentukan narasumber yang sesuai dengan tema di setiap episodenya?"

1.3 Tujuan Penelitian

Beberapa hal tujuan penelitian yaitu;

- Mendiskripskan peran produser dalam menentukan narasumber yang sesuai dengan tema.
- Kendala yang terjadi ketika menentukan dan mencari narasumber.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Secara teoritis yakni untuk menambah wacana serta memberikan informasi dan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi sebagai bahan masukan maupun referensi untuk penelitian selanjutnya tentang peran produser dalam menentukan narasumber yang sesuai dengan tema.

1.4.2 Secara praktisi, penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan untuk para pembaca bagaimana produser menyajikan program dalam menentukan narasumber yang sesuai dengan tema.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk menjelaskan dan mempermudah pembahasan ini, maka penulis mencoba menyusunnya dalam suatu sistematika, terbagi menjadi 5 (lima) bab, yaitu BAB I sebagai Pendahuluan, BAB II Tinjauan Pustaka, BAB III Metodologi penelitian, BAB IV Analisa dan Pembahasan, BAB V Penutup. Yang masing-masing bab terurai sebagai berikut;

BAB I: Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang penulisan mengenai definisi komunikasi, macam-macam media massa, definisi televisi, program *Talk Show Hitam Putih*. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Bab ini merupakan bab yang berisi konsep dan teori yang mempengaruhi dalam pembahasan, teori-teori yang ada di bab ini berguna untuk membantu memberi gambaran langkah dan arah kerja bagi penulis dalam pembahasan masalah. Dalam bab ini terdapat, definisi komunikasi, komunikasi massa, penyiaran, televisi, pengertian editor dalam suatu program, pengertian strategi, pengertian editing, dan kerangka pemikiran.

BAB III: Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang paradigma penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, desain penelitian, unit analisis, key informan dan informan, teknik pengumpulan data, instrument, analisis dan triangulasi data.

BAB IV: Hasil Penelitian

Analisis data dan interpretasi data. Menyajikan seluruh hasil penelitian dan analisanya dengan menggunakan metode.

BAB V: Penutup

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dan saran.